

**MOTIVASI WARGA BELAJAR MENGIKUTI PROGRAM
PAKET A, B, DAN C DI PKBM *LAMBE FOUNDATION*
TAEH BUKIK KECAMATAN PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata satu
(S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Disusun Oleh :

**Tryna Andiyani
19058077**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Eka Asih Febriani, M.Pd**

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

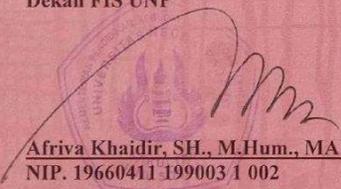
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Motivasi Warga Belajar Mengikuti Program Paket A, B, dan C di PKBM
Lambe Foundation Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh

Nama : Tryna Andiyani
NIM/TM : 19058077/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2023

Mengetahui,
Dekan FIS UNP


Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Dr. Eka Asih Febriani, M.Pd
NIP. 198302282010122006

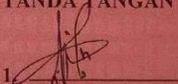
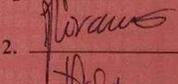
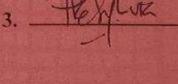
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 22 Agustus 2023**

**Motivasi Warga Belajar Mengikuti Program Paket A, B, dan C di PKBM
Lambe Foundation Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh**

Nama : Tryna Andiyani
NIM/TM : 19058077/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2023

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua :	Dr. Eka Asih Febriani, M.Pd	1. 
2. Anggota :	Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	2. 
3. Anggota :	Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tryna Andiyani
NIM/TM : 19058077/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Motivasi Warga Belajar Mengikuti Program Paket A, B, dan C di PKBM Lambe Foundation Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001



Tryna Andiyani
NIM. 19058077

ABSTRAK

Tryna Andiyani (19058077/2019). Motivasi Warga Belajar Mengikuti Program Paket A, B, Dan C Di PKBM Lambe Foundation Taeh Bukik, Kecamatan Payakumbuh. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan motivasi warga belajar dalam mengikuti program paket A, paket B dan paket C di PKBM Lambe Foundation, Taeh Bukik, Kecamatan Payakumbuh. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya warga belajar paket A, paket B dan paket C yang belajar di lembaga ini dengan berbagai asal daerah, jenis kelamin, latar belakang ekonomi, dan latar belakang pendidikan. Penelitian ini dianalisis dengan teori fenomenologi Alfred Schuthz yang mengatakan bahwa seseorang melakukan tindakan sosial didasarkan atas 2 hal yaitu karena peristiwa masa lalu (*Because of Motive*) dan tujuan atau harapan di masa yang akan datang (*In Order to motive*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tipe studi fenomenologi. Informan penelitian berjumlah 21 orang yang dipilih menggunakan teknik *purpose sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data dilakukan dengan triangulasi data. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles Huberman yang terdiri atas 3 yaitu pengumpulan data, reduksi data dan verifikasi atau kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa masing-masing warga belajar program paket A, paket B dan paket C memiliki motivasi belajar berbeda beda sesuai dengan tingkat kebutuhan dan usia mereka. Motivasi warga belajar paket A ikut kejar paket di PKBM Lambe foundation karena dorongan untuk melanjutkan ke sekolah formal seperti SMP, pesantren dan MTSN. Selain itu motivasi warga belajar paket A mengikuti program kejar paket karena merasa lingkungan belajarnya nyaman dan dekat dari tempat tinggal mereka. Pada warga belajar paket B motivasi mereka ikut program kejar pekerjaan karena dorongan untuk lanjut pendidikan formal, mempertahankan pekerjaan, dan mendapatkan jabatan yang lebih baik. Sedangkan motivasi warga belajar paket C mengikuti program kejar paket karena ingin melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, mempertahankan pekerjaan, mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, dan meningkatkan status sosial.

Kata Kunci: Motivasi, Program Paket, Warga Belajar

ABSTRAC

The research aims to analyze and describe motivations for people studying in packaged a, package b and package c at PKBM lambe foundation, tauh bukik, pay-grid. The study is set against the background of the many citizens learning packages a, b packages and c packages that learn in the society from different areas, gender, economic backgrounds, and educational backgrounds. The study is analyzed with a string theory called Alfred schuthz, which says that a person performs social actions based on 2 things because of motive and future goals or expectations (in order to motive). It is a qualitative, descriptive type. The research informant of 21 people chosen to use the snowball sampling technique. Data is collected through observation, interview and documentation. The validity of the data is done with data triangulation. Data analysis USES the 3 interactive miles huberman model of data collection, data reduction and verification or conclusion.

Research has found that each citizen learned the package a program, the b and c packages has different learning motivation according to their needs and age levels. People's motivation is to learn package a follows the package at PKBM lambe foundation for the drive to formal schools like junior high school, boarding school and MTSN. Beyond that be citizen motivation

Key Word: Motivation, Paket A,Paket B,Paket C, Citizen Learn

Kata Pengantar



Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Motivasi Warga Belajar Mengikuti Program Paket A, B, dan C di PKBM Lambe Foundation Taeh bukit, Kecamatan Payakumbuh”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S1) di program studi pendidikan sosiologi, Departemen Sosiologi, fakultas Ilmu Sosia l, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan mudah tanpa dukungan, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar bedarnya kepada:

1. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.sos.,M.Si selaku ketua Departemen Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani selaku sekretaris Departemen Sosiologi fakultas Ilmu Sosial Universitas negeri Padang
2. Ibu Dr.Eka Asih Febriani M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu disela sela kesibukan Ibu, memberi semangat dan memberi ide-ide cemerlang dalam penyusunan skripsi ini. Menjadi salah satu anak bimbingan ibu merupakan salah satu nikmat yang saya syukuri. Semoga Allah membalas kebaikan dan selalu memudahkan urusan Ibu
3. Ibu Nora Susilawati, S.sos, M.si dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd selaku tim penguji yang telah memberi masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini
4. Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di departemen sosiologi Universitas negeri Padang
5. Bapak dan ibu Staf pengajar departemen sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi departemen

sosiologi (Kak wezy,kak Fifin,Bang ravy) yang selalu membantu urusan administrasi selama perkuliahan.

6. Kedua Orang tua tersayang (Papa S.Mandiani dan Mama Rumiati) yang selalu memberikan cinta dan kasihnya, mendoakan penulis dan selalu memberi nasehat baik.Semoga papa dan mama diberi kesehatan untuk terus menemani perjalanan hidup penulis
7. Kakak tersayang yang selalu menjadi pendengar yang baik dan memberi support dalam bentuk moral dan materil kepada penulis. Kemudian terimakasih kepada adik-adik yang selalu membantu penulis.
8. Sahabat seperjuangan sekaligus Rommate (Nita,Lina,Windi dan Zahwa) yang telah memberikan semangat, saling menguatkan, partner gabut di kos, partner ketawa, partner halu dan masih banyak hal seru lain. terimakasih sudah memberi warna dan meramaikan kehidupan penulis.
9. Semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, terutama pimpinan PKBM Lambe Foundation serta warga belajar yang sangat antusias membantu penulis.

Besar harapan penulis agar karya tulis ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi khalayak umum, khususnya dibidang ilmu sosiologi. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih belum sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dalam membangun karya tulis ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Padang 31 Juli 2023

Tryna Andiyani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
Abstrac	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Teori Fenomenologi	12
B. Motivasi	13
C. Pendidikan Nonformal	15
D. Program Belajar Kesetaraan	17
E. Studi Relevan	23
F. Kerangka Berfikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	32
C. Informan Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Analisis Data	38
F. Triangulasi Data/Validitas Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	

1.Profil Nagari Tach Bukik	42
2.Profil PKBM Lambe Foundation	46
B. Hasil Penelitian	
a.Temuan umum	56
b.Temuan Khusus	
1. Motivasi Warga Belajar Paket A	62
2. Motivasi Warga Belajar Paket B	71
3. Motivasi Warga Belajar Paket C	83
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar PKBM di Kabupaten 50 kota	5
Tabel 2. Jumlah Warga Belajar PKBM Lambe Foundation tahun 2019-2022.....	6
Tabel 3. Data Jumlah Warga Belajar PKBM Lambe Foundation tahun 2022.....	7
Tabel 4. Identitas PKBM Lambe Foundation	47
Tabel 5. Guru dan Tenaga Pendidik	52
Tabel 6. Jadwal Belajar Paket A	55
Tabel 7. Jadwal Belajar Paket B	55
Tabel 8. Jadwal Belajar Paket C	56
Tabel 9. Jumlah Warga Belajar Berdasarkan Usia tahun 2022	58
Tabel 10. Data kategori warga belajar Usia Dewasa	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	30
Gambar 2. Komponen Analisis Data Miles dan Huberman	40
Gambar 3. Kelulusan Warga Belajar Paket A 2017-2021	49
Gambar 4. Kelulusan Warga Belajar Paket B 2017-2021	50
Gambar 5. Kelulusan Warga Belajar Paket C 2017-2021	50
Gambar 6. Suasana Belajar di PKBM Lambe Foundation	63
Gambar 7. Lingkungan Belajar PKBM Lambe Foundation	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi dan Wawancara	106
Lampiran 2. Data Informan Penelitian	109
Lampiran 3. SK Pembimbing	112
Lampiran 4. Surat Tugas Seminar Proposal	113
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Fakultas	112
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Wali Nagari	114
Lampiran 7. Dokumentasi	115

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk menuntun anak mencapai kedewasaan secara jasmani dan rohani yang dilakukan sejak anak lahir sebagai bekal untuk berinteraksi dengan masyarakat (Nurkholis, 2013). Menurut undang undang nomor 22 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia berilmu, cakap, kreatif, serta memiliki keterampilan yang diperlukan untuk hidup bermasyarakat”(Sudrajat, 2010).

Setiap masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan individu dan masyarakat. Pendidikan juga berfungsi bagi manusia untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk dapat bersaing di masyarakat. Melalui rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (RUU Sisdiknas) pasal 7 Pemerintah membuat kebijakan wajib belajar 13 tahun, yang sebelumnya hanya 9 tahun. Undang undang tersebut menjelaskan bahwa warga Negara Indonesia wajib mengenyam pendidikan dasar selama 10 tahun dan pendidikan menengah 3 tahun (Ihsan, 2022).

Namun dalam realitasnya tidak semua masyarakat bisa menempuh pendidikan sesuai dengan usianya di pendidikan formal. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2021 ada 75.303 anak yang putus sekolah. Jumlah anak yang putus sekolah paling banyak di sekolah dasar (SD) yaitu sebanyak 38.716 orang, dimana jumlah ini turun dari jumlah tahun 2020 yaitu sebanyak 44.516 orang. Kemudian jumlah anak putus sekolah di tingkat SMP sebanyak 15.042 orang, dimana jumlah ini naik dari tahun 2020 yang sebanyak 11.378 orang. Sementara itu pada jenjang SMA anak yang putus sekolah berjumlah 10.022 orang, dimana jumlah ini menurun dari tahun 2020 yang berjumlah 13.879 orang (Adi ahdiat,2022.).

Melihat banyaknya masyarakat yang putus sekolah di setiap jenjangnya maka pemerintah berupaya untuk memfasilitasi warga masyarakat yang belum memiliki kesempatan mendapatkan pendidikan formal, salah satunya melalui pendidikan nonformal. Seperti diketahui bahwa pendidikan terbagi atas pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan disekolah pada umumnya mulai dari Sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Hasil pendidikan nonformal diakui sama dengan pendidikan formal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan. Pendidikan nonformal

adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Pendidikan nonformal tidak hanya sebatas pada proses pembelajaran di tempat nonformal seperti di sekolah atau hanya pengetahuan saja tetapi pendidikan nonformal berkaitan dengan konsep, teori, dan kaidah-kaidah pendidikan yang tidak dibatasi oleh waktu, usia, jenis kelamin, ras, suku, kondisi sosial budaya, ekonomi, agama dan lain-lain. Pendidikan nonformal berfungsi sebagai pengganti, artinya apabila warga masyarakat tidak memiliki akses terhadap satuan pendidikan formal atau putus sekolah (DO) dari pendidikan formal, maka ia dapat mengikuti pendidikan melalui jalur nonformal (Laelasari & Rahmawati, 2017).

Salah satu jenis pendidikan nonformal yaitu pendidikan kesetaraan yang meliputi Paket A setara SD/ MI, Paket B setara SMP/ MTS, Paket C setara SMA/ MA, dan Paket C Kejuruan setara SMK/ MAK. Secara umum ada beberapa alasan yang menyebabkan warga belajar menjalankan program kejar paket diantaranya karena faktor ekonomi, putus sekolah, *Bullying*, tempat tinggal yang tidak tepat, kenakalan remaja dan sebagainya. Warga belajar merupakan istilah untuk masyarakat yang mengikuti pendidikan jalur non formal, seperti di sekolah formal dimana disebut dengan siswa atau peserta didik.

Tujuan pendidikan kesetaraan diantaranya: (1) Menyediakan layanan pendidikan bagi anak-anak putus sekolah tingkat SD, SMP dan SMA, (2)

Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap warga belajar sehingga memiliki kemampuan yang setara dengan SD/MI, SMP/ MTs, dan SMA/ SMK/ MA, (3) Membekali dasar-dasar kecakapan hidup yang bermanfaat untuk mencari nafkah atau berusaha mandiri (khusus Paket C), (4) Membekali pengetahuan, keterampilan, dan sikap warga belajar yang memungkinkan lulusan program dapat meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, atau meningkatkan kariernya dalam pekerjaannya (khusus Paket C) (Laelasari & Rahmawati, 2017). Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu bentuk perwujudan dari konsep belajar seumur hidup dimana kebutuhan pendidikan tidak hanya diperoleh dari sekolah formal saja. Penyelenggara Pendidikan kesetaraan salah satunya adalah Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM).

Menurut Sihombing (dalam Senjawati,2015) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah suatu lembaga untuk pendidikan masyarakat yang dikelola secara profesional oleh LSM atau organisasi kemasyarakatan lainnya secara profesional. PKBM merupakan wadah yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemandirian warga belajar. Komponen yang ada didalam program PKBM diantaranya tujuan pembelajaran, materi/kurikulum pembelajaran, tutor/pendidik, warga belajar, fasilitas/sarana prasarana pembelajaran, dan waktu pembelajaran. Siswa yang belajar di PKBM disebut warga belajar (Senjawati, 2015). Menurut Dipenkes (2010) warga belajar adalah anggota masyarakat baik laki-laki maupun perempuan yang berusaha

mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu pada jalur pendidikan non formal.

Tabel 1. Daftar PKBM di Kabupaten Lima Puluh Kota

No	NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Kecamatan	Status Sekolah	Bentuk Pendidikan
1	P9996606	PKBM AL AZZAM	Payakumbuh	Swasta	PKBM
2	P2965128	YAY. PKBM PAYAKUMBUH	Payakumbuh	Swasta	PKBM
3	P9963045	PKBM LAMBE FOUNDATION	Payakumbuh	Swasta	PKBM
4	P2963849	PKBM YAYASAN GENERASI PUTI BUNGSU KOTO	Luak	Swasta	PKBM
5	P9926407	PKBM KITO BASAMO	Luak	Swasta	PKBM
6	P9959828	PKBM AN NUR	Luak	Swasta	PKBM
7	P9954297	PKBM Legusa	Luak	Swasta	PKBM
8	P2964737	PKBM HARAU	Harau	Swasta	PKBM
9	P9984259	PKBM HARAPAN BERSAMA	Harau	Swasta	PKBM
10	P2964747	PKBM AR RAHMAN	Guguak	Swasta	PKBM
11	P9954285	PKBM Qita	Guguak	Swasta	PKBM
12	P9996895	PKBM FALBAZ BINA MANDIRI	Suliki	Swasta	PKBM
13	P2964809	PKBM HANDAYANI	Suliki	Swasta	PKBM
14	P9926460	PKBM DELIMA	Gunung Omeh	Swasta	PKBM
15	P9954112	PKBM Lubuk Alai	Kapur IX	Swasta	PKBM
16	P9926475	PKBM SAKIDO	Pangkalan Koto Baru	Swasta	PKBM
17	P9984677	PKBM AL-MAULA	Bukik Barisan	Swasta	PKBM
18	P9959956	PKBM Mungka Berbasis Surau	Mungka	Swasta	PKBM
19	P9970487	PKBM UHIBBU UMMI	Akabiluru	Swasta	PKBM
20	P2965003	PKBM BERINGIN SAKTI	Situjuh Limo Nagari	Swasta	PKBM
21	P2965004	PKBM AMPALU	Lareh Sago Halaban	Swasta	PKBM
22	P9970546	PKBM Selendang Sutra	Lareh Sago Halaban	Swasta	PKBM
23	P9984966	PKBM DARUL HADITS LIMA PULUH KOTA	Lareh Sago Halaban	Swasta	PKBM

Sumber:Daftarpkbmlima puluhkota (limapuluhkota.go.id)

Di Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat 23 PKBM swasta dan 1 PKBM Negeri. Dari 23 PKBM yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota, yang menjadi fokus penelitian ini adalah PKBM Lambe Foundation di Nagari Taeh Bukik, Kecamatan Payakumbuh. PKBM Lambe Foundation merupakan layanan pendidikan luar sekolah yang terletak di Kelurahan Taeh Bukik, Kecamatan Payakumbuh yang berdiri sejak tahun 2017. Latar belakang didirikan PKBM Lambe Foundation karena melihat masyarakat di Kecamatan Payakumbuh, khususnya di Nagari Taeh Bukik yang berpendidikan rendah. Hal ini disebabkan karena kondisi ekonomi orang tua yang tidak mampu membiayai anak-anak sekolah. Namun seiring berjalannya waktu jumlah warga belajar yang mendaftar di PKBM Lambe Foundation bertambah setiap tahunnya.

Tabel 2. Jumlah Warga Belajar PKBM Lambe Foundation tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah	Jenjang		
		Paket A	Paket B	Paket C
2019	64 Orang	27 Orang	9 Orang	28 Orang
2020	220 Orang			
2021	244 Orang	65 Orang	112 Orang	67 Orang
2022	348 Orang	80 Orang	175 Orang	93 Orang

Sumber: Administrasi PKBM Lambe Foundation tahun 2022 (Data diolah Peneliti)

Berdasarkan data jumlah warga belajar pada tahun 2019 berjumlah 64 orang. Tahun 2020 jumlah warga belajar berjumlah 220 orang, tahun 2021 jumlah warga

belajar 244 orang, dan jumlah warga belajar pada tahun 2022 bertambah menjadi 348 orang. Data tersebut menunjukkan setiap tahun banyak anak yang putus sekolah atau tidak berkesempatan menempuh pendidikan di sekolah formal. Program yang ada di PKBM Lambe foundation yaitu paket A, paket B, paket C, Lifeskill, dan Homeschooling. Seperti sekolah formal yang memiliki jenjang setiap tingkatannya, di PKBM Lambe Foundation juga memiliki tingkatan kelas yaitu Paket A (kelas 1 sampai kelas 6), paket B (kelas 7, 8 dan 9), dan paket C (kelas 10,11 dan 12). Tidak ada batas usia untuk mengikuti program kesetaraan paket di PKBM Lambe Foundation. Jadwal belajar di PKBM lambe foundation adalah 3 kali seminggu yaitu hari kamis, jumat dan sabtu dengan waktu 3 jam perhari.

Tabel 3.Data Jumlah Warga Belajar PKBM Lambe Foundation Tahun 2022

Program	Jumlah warga belajar	Keterangan
Paket A	80 orang	26 orang kelas 5 dan 54 kelas 6
Paket B	175 orang	30 orang kelas 7,67 orang kelas 8 dan 78 orang kelas 9
Paket C	93 orang	38 orang kelas 10,19 orang kelas 11 dan 36 orang kelas 12
Total	348 orang	

Sumber: Administrasi PKBM Lambe Foundation Tahun 2022

Berdasarkan tabel jumlah warga belajar di PKBM lambe foundation tahun 2022/2023 adalah 348 orang yang terdiri atas 80 orang paket A, 175 orang paket B dan 93 orang paket C. Program paket C setara SMA adalah program pendidikan

kesetaraan (paket) yang memiliki 2 jurusan program yaitu IPA dan IPS dimana keduanya adalah program pendidikan non formal setara dengan SMA. Namun di PKBM lambe Foundation untuk paket C hanya ada jurusan IPS saja. Warga belajar yang mengikuti program kejar paket di PKBM memiliki umur yang beragam yaitu berkisar umur 7 tahun sampai 61 tahun dengan latar belakang masuk PKBM yang berbeda.

Berdasarkan pengamatan sementara banyak warga belajar di PKBM Lambe Foundation bertempat tinggal diluar kelurahan Taeh, diantaranya dari payakumbuh, Piladang, Kuranji, Mungka, Kubang, Tanjung Pati, dan sebagainya. Warga belajar yang mengikuti program paket juga ada yang sudah bekerja. Pekerjaan yang dilakukan oleh warga belajar PKBM Lambe Foundation diantaranya sebagai satpam, pedagang, petani, dan lain-lain. Warga belajar usia sekolah yang harusnya menempuh pendidikan di sekolah formal justru melanjutkan belajar di PKBM. Warga belajar yang harusnya berstatus sebagai siswa di sekolah formal berjumlah 290 yang terdiri atas 76 warga belajar paket A, 143 paket B, dan 71 paket C.

Penelitian tentang motivasi warga belajar dalam mengikuti program kejar paket sebenarnya sudah banyak dilakukan. Penelitian pertama dilakukan oleh Fitriani, (2020) yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar dengan Motivasi Warga Belajar Mengikuti Pelatihan Menyulam di PKBM Surya Kota Padang”. Hasil penelitiannya Lingkungan pembelajaran yang kondusif akan memberikan dampak secara tidak langsung pada peserta didik seperti munculnya motivasi peserta didik

dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penelitian kedua dilakukan oleh Nuryaman (2007) dengan judul “Hubungan Pendampingan Tutor dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Gema Insan Peduli Umat (GIPU)”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pendampingan tutor dengan motivasi belajar warga belajar pendidikan kesetaraan paket B.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Senjawati (2015) dengan judul “Motivasi Warga Belajar dalam Mengikuti Pendidikan Kesetaraan Program Belajar Kejar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Tunas Bangsa Brebes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi warga belajar dalam mengikuti program kejar paket masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kehadiran warga belajar dan keaktifan dalam belajar, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Meskipun sudah ada beberapa kajian tentang ini, namun fokusnya masih terbatas pada hubungan lingkungan belajar dengan motivasi belajar dan kurang memaparkan apa saja penyebab motivasi warga belajar baik secara internal maupun eksternal dalam mengikuti program kejar paket. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Motivasi warga belajar mengikuti program paket A,B dan C di PKBM LAmbe Foundation Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh.

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan karena adanya kebutuhan. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai motivasi warga belajar

mengikuti program kesetaraan di PKBM Lambe Foundation, Kelurahan Taeh bukik Payakumbuh.

B.Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dalam latar belakang diatas batasan penelitian ini adalah mengkaji motivasi warga belajar mengikuti program paket A, B dan C. Warga belajar yang didominasi oleh mereka yang usia sekolah melanjutkan pendidikan disekolah non formal, bukan pendidikan formal. Warga belajar usia dewasa yang seharusnya tidak lagi sekolah masih mempunyai keinginan untuk lanjut program paket di PKBM Lambe Foundation. Motivasi menjadi alasan kita melakukan sesuatu. Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Motivasi Warga Belajar mengikuti Program Paket A, B dan C di PKBM Lambe Foundation Taeh Bukik, Kecamatan Payakumbuh dengan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana motivasi warga belajar mengikuti program kesetaraan paket A,B dan C di PKBM Lambe Foundation?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu Mendeskripsikan motivasi warga belajar mengikuti program kesetaraan paket A, B dan C di PKBM Lambe Foundation.

D.Manfaat Penelitian

a.Secara teoritis:

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan khasanah ilmu khususnya dibidang sosiologi pendidikan tentang motivasi warga belajar mengikuti program kesetaraan paket di PKBM Lambe Foundation serta dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis:

1) Bagi warga belajar

Dapat meningkatkan motivasi belajar pada program paket A,B dan C yang mereka ikuti agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

2) Bagi penyelenggara PKBM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran maupun informasi kepada penyelenggara PKBM Lambe Foundation mengenai strategi pembelajaran yang bisa diterapkan sesuai dengan motivasi warga belajar agar hasil belajar lebih maksimal

3) Bagi Tutor

Memberi gambaran bagi tutor mengenai motivasi warga belajar paket A,B dan C mengikuti program kejar paket, sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk mendesain mater pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran agar motivasi belajar lebih meningkat.

4) Bagi peneliti:

Dapat menambah wawasan terkait dengan motivasi warga belajar mengikuti program kesetaraan paket C dan faktor-faktor yang mempengaruhi warga belajar ikut program paket C dan mengaitkannya dengan teori-teori sosiologi.